

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Strategi Pencegahan Pembiayaan *murābahah* Multiguna Bermasalah (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Surabaya)” ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pencegahan pembiayaan *murābahah* multiguna bermasalah dan bagaimana implikasi dari strategi pencegahan pembiayaan *murābahah* multiguna bermasalah di Bank BNI Syariah Cabang Surabaya.

Untuk menjawab permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis dengan pola pikir deduktif untuk memperjelas kesimpulannya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam melakukan pencegahan terjadinya pembiayaan *murābahah* multiguna bermasalah, Bank BNI Syariah Cabang Surabaya melakukan tindakan atau prosedur pokok, yaitu dengan menggunakan analisis penerapan prinsip kehati-hatian yang dilihat dari aspek 5C (*character, capital, capacity, collateral, dan condition*). Penerapan masing-masing aspek 5C dilakukan setiap pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah. Ketika calon nasabah terdapat salah satu syarat tidak sesuai dengan analisis 5C maka pihak bank tidak bisa mencairkan dana yang dibutuhkan oleh calon nasabah. Dalam melakukan pemantauan penggunaan pembiayaan dengan via telepon dan kunjungan *on the spot*. Kegiatan itu dilakukan oleh Bank BNI Syariah Cabang Surabaya secara rutin setiap bulan atau tiga bulan sekali dengan tujuan untuk mengingatkan nasabah dalam pengembalian pembiayaan ataupun menanyakan perkembangan yang terjadi pada nasabah dan dapat membantu memecahkan masalah ketika nasabah mengalami permasalahan usahanya, sehingga penerapan strategi pencegahan pembiayaan *murābahah* multiguna di Bank BNI Syariah Cabang Surabaya memiliki beberapa implikasi yaitu: pembiayaan *murābahah* multiguna efisien, nasabah bermasalah dapat lancar kembali, dana yang stabil, dan manajemen efektif.

Sebagai saran, pihak bank diharapkan menyampaikan penjelasan tentang pembiayaan produk multiguna akad tersebut secara detail agar mudah dimengerti oleh orang-orang yang masih awam tentang pembiayaan tersebut dan strategi pencegahan pembiayaan *murābahah* multiguna pada analisis 5C lebih diperketat lagi.